

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI BIDANG PEMBANGUNAN DESA DI DESA LEBANI SUKO WRINGINANOM

Afiva Nutvi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

afivanutvi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan tentang, bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, faktor apa saja yang mempengaruhi peranan kepala desa, dan upaya apa saja yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala desa, faktor yang mempengaruhi peran kepala desa, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Lebani Suko Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Hasil dari penelitian ini adalah peranan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan desa masih kurang, karena masih banyak masyarakat yang belum mempunyai kesadaran dan kemauan untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Peranan kepala desa dalam hal ini yaitu sebagai motivator, sebagai fasilitator dan sebagai mobilisator. adapun faktor yang mempengaruhi peranan kepala desa yaitu kondisi masyarakat, partisipasi masyarakat dan sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Peran, Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

This study discusses the problems of: How is the role of the village head in increasing community participation, what factors influence the role of the village head, and what efforts are made by the village head in increasing community participation. The purpose of this study is to find out the role of the village head, the factors that affect the role of the village head, as well as the efforts made to increase community participation. The method used in this study is a type of qualitative research, with data collection techniques interview, observation and documentation. This research was conducted in Lebani Suko Village, Wringinanom District, Gresik Regency. The results of this study are the role of the village head in increasing community participation in the field of village development is still lacking, because there are still many people who do not have the awareness and willingness to participate in village development. The role of the village head in this case is as a motivator, as a facilitator and as a mobilizer. As for the factors that influence the role of the village head, namely the condition of the community, community participation and facilities and infrastructure.

Keywords: Role, Village Head, Community Participation, Village Development

PENDAHULUAN

Kepala desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokratis oleh masyarakat desa, dan juga merupakan wakil dari masyarakat yang dapat mengatur, melindungi dan menginspirasi warganya dalam proses pembangunan desa. Oleh karena itu kepemimpinan kepala desa memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan dan perkembangan desa. Dalam pembangunan desa, kepala desa berperan sebagai pelaksana pembangunan pada bidang pemerintahan, bidang kemasyarakatan, bidang ekonomi, penyelenggara di bidang keamanan dan ketertiban, dan penyelenggara di bidang hukum dan adat istiadat.

Sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa yang berlaku dalam pemerintahan Indonesia, bahwasanya Kepala Desa merupakan kepala pemerintahan desa yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, melakukan pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Maka salah satu tugas kepala desa yaitu melaksanakan pembangunan.

Pembangunan pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan guna mempercepat pembangunan perdesaan dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk mewujudkan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan sumber daya manusia yang efektif. Secara keseluruhan, ini adalah aktivitas masyarakat yang bergerak ke arah yang lebih baik. Karena bahwasanya pembangunan itu dimulai dari masyarakat, dan memang diarahkan pada masyarakat itu sendiri. (Dionisius, R. 2012:2)

Sebagai salah satu subsistem desa, masyarakat harus berperan serta dalam proses pembangunan desa. Partisipasi ini dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap evaluasi hasil pembangunan. Tanpa keterlibatan masyarakat, tidak dapat menentukan apakah pembangunan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. Oleh karena itu, perangkat desa atau kepala desa dan pihak lain perlu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan terlebih dahulu (Maulani, P. 2018:4).

Seperti yang diungkapkan Adisasmita (2006:37) “Untuk melaksanakan rencana/proyek pembangunan pedesaan, diperlukan dukungan partisipasi masyarakat untuk menggambarkan, mewujudkan kebersamaan, rasa persatuan, dan dedikasi untuk sukses serta pengorbanan dalam mensejahterakan masyarakat desa”. Faktor kesadaran dan partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan pembangunan pedesaan. Karena masyarakat merupakan motor penggerak dalam pelaksanaan proses pembangunan.

Namun saat ini masih sulit untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pembangunan sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di desa, hal ini identik dengan keterbelakangan dan ketertinggalan dalam segala aspek kehidupan. Faktanya di Desa Lebani Suko Kecamatan Wringinanom Gresik Kabupaten Gresik pada saat sekarang ini partisipasi masyarakat dapat dikatakan mulai menurun, baik partisipasi secara langsung maupun tidak langsung.

Hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal seperti : (1) Masih rendahnya kemampuan kepala desa periode sebelumnya (2014-2019) dalam perannya sebagai penggerak dan pemimpin baik dalam memberikan bimbingan, pengarahan maupun dalam mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi. (2) Sikap gotong royong masyarakat sudah mulai berkurang, sehingga dalam pelaksanaan pembangunan harus dikoordinir terlebih dahulu. Gotong royong yang dimaksudkan disini adalah kerja bakti. (3) Masih rendahnya pemahaman tentang partisipasi pembangunan, hal ini dikarenakan aparat desa masih kurang dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan pembangunan secara benar sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Lebani Suko Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik)”. Dari judul tersebut maka dalam penelitian ini akan mengkaji permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Lebani Suko?

2. Factor apa saja yang mempengaruhi peran kepala desa?
3. Upaya apa saja yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

KAJIAN LITERATUR

Peran Kepala Desa

Menurut Soekanto dalam buku yang berjudul *sosiologi suatu pengantar* (2013:212), menjelaskan pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran. Setiap orang memiliki peran yang berbeda, dan peran ini berasal dari cara hidupnya dalam lingkungan tempat ia tinggal. Artinya, kedudukan atau posisi tersebut menentukan peranannya dalam masyarakat dan peluang atau kesempatan apa saja yang diberikan oleh masyarakat.

Suhardono dalam Hendrik (2013:460) menyatakan bahwa peran merupakan patokan, yang membatasi apa yang harus dan wajib dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu jabatan. Adapun peran kepala desa didalam desa diantaranya :

1. Motivator, merupakan peran dalam memberikan dorongan, pengaruh, rangsangan atau stimulus kepada individu lainnya atau masyarakat dengan sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut dapat melaksanakan apa yang disampaikan atau dimotivasi secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab.
2. Fasilitator, merupakan peran dalam memberikan bantuan yakni sarana dan prasarana untuk memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama.
3. Mobilisator, merupakan peran dalam mengarahkan atau menggerakkan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Kepala Desa

Menurut Sigit (2015: 115) faktor yang mempengaruhi peranan kepala desa mencakup dua hal yaitu:

1. Faktor pendukung :

1) Keturunan

Keturunan bagi masyarakat desa merupakan yang hal perlu diperhatikan ketika hendak melaksanakan peranannya sebagai seorang kepala desa, dikarenakan di dalam masyarakat desa masih terdapat sekelompok masyarakat yang senantiasa mempertahankan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat yang masih sangat kental.

2) Kewibawaan

Kewibawaan adalah suatu pancaran batin yang dapat menimbulkan pihak lain sikap untuk mengakui, menerima, dan menuruti dengan penuh pengertian atas kekuasaan tersebut.

3) Kekuasaan

Kekuasaan adalah kekuatan, legalitas, dan otoritas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk melakukan sesuatu. Tanpa kekuasaan bagaimana mungkin seorang pemimpin mampu menjalankan tugasnya karena hanya dengan kewenanganlah seseorang berhak memerintah orang lain.

2. Faktor penghambat :

1) Kondisi penduduk

Kondisi-kondisi kependudukan, data dan informasi kependudukan akan sangat berguna dalam memperhitungkan ada berapa banyak tenaga kerja akan terserap serta kualifikasi tertentu yang dibutuhkan dan jenis-jenis teknologi yang akan dipergunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

2) Partisipasi masyarakat

Partisipasi merupakan komponen penting dalam mengembangkan kemandirian dan proses pembangunan. Rakyat adalah komponen utama yang harus dilibatkan dalam setiap proses pembangunan desa.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana juga dapat diartikan sebagai fasilitas dan peralatan. Untuk melaksanakan tugasnya, pemerintah atau aparatur desa membutuhkan fasilitas dan peralatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tersediannya fasilitas atau perlengkapan yang tersedia menunjang lancarnya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Peningkatan Partisipasi Masyarakat

1. Motivasi

Sardiman (2007:73) menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

2. Melakukan Koordinasi dan Sosialisasi

Dalam sebuah organisasi koordinasi perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang nantinya akan berdampak pada pelaksanaan pembangunan.

3. Pengawasan

Menurut Moekizat dalam Satriadi (2015: 289) pengawasan adalah hal yang dilakukan untuk menilai hasil pekerjaan tersebut, dan apabila perlu mengadakan Tindakan-tindakan perbaikan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana atau tujuan yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif, karena penelitian ini tidak saja memusatkan perhatian pada kebenaran, akan tetapi juga mempertimbangkan cara-cara memperoleh kebenaran itu. Dengan metode penelitian ini maka diharapkan dapat mengkaji masalah secara komprehensif dan holistic yang dikaji dari berbagai disiplin ilmu yaitu Ilmu Administrasi Publik dan Ilmu Hukum.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara/Interview

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Dimana wawancara atau interview dilakukan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Lebani Suko, tepatnya di kantor balai desa dan rumah warga desa Lebani Suko. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data atau informasi yang sudah di peroleh sebelumnya.

c. Dokumen

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder pendukung data primer hasil wawancara. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen dokumen yang telah tersedia di kantor balai desa Lebani Suko.

Teknik Analisis Data

a. Mereduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah-milah, menyusun, dan merangkum data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk narasi atau uraian singkat.

c. Menyimpulkan dan Verifikasi

Penyimpulan dan verifikasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Lebani Suko

1. Motivator

Motivasi dari Kepala Desa Lebani Suko berpengaruh besar untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, disamping agar program-program pembangunan desa dapat berjalan sesuai yang diinginkan, partisipasi masyarakat juga merupakan bentuk dari kemajuan Desa Lebani Suko. Motivasi dalam hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti sosialisasi langsung kepada masyarakat Desa Lebani Suko, melalui rapat-rapat yang diselenggarakan oleh perangkat desa, melalui acara adat yang diselenggarakan di Desa Lebani Suko.

Seperti yang disampaikan oleh Sekretaris Desa Lebani Suko Ibu Wurdianti, sebagai berikut:

“Bapak Mustofa selaku Kepala Desa Lebani Suko sudah cukup baik dalam memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Lebani Suko, beliau selalu mengikuti acara-acara yang diadakan masyarakat Desa Lebani Suko guna meminta saran dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam berpartisipasi pada proses pembangunan desa. Adapun kepada perangkat desa beliau sering membelikan beberapa makanan dan minuman pada waktu istirahat serta akan memberikan reward atau hadiah kepada perangkat desa yang berprestasi tujuannya adalah agar mendorong perangkat desa lainnya dalam meningkatkan kinerjanya”. (Hasil wawancara 27 Mei 2021)

Peran Kepala Desa Lebani Suko sudah bagus dalam memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Lebani Suko, Bapak Mustofa selaku Kepala Desa mempunyai cara-cara tersendiri diantaranya, memberikan reward atau hadiah kepada Perangkat Desa Lebani Suko yang berprestasi, selalu mengikuti perkumpulan para Ketua RT Desa Lebani Suko, memberikan THR dan bantuan, melawat dan menjenguk kerabat masyarakat Desa Lebani Suko. Cara-cara tersebut Bapak Mustofa lakukan bertujuan untuk lebih mengakrabkan diri dengan masyarakat Desa Lebani Suko, karena dengan mengakrabkan diri tersebut motivasi yang disampaikan oleh Bapak Mustofa dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat Desa Lebani Suko, Bapak Mustofa berharap partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara tersebut. Dan Desa Lebani Suko dapat mencapai kemajuan dan kesejahteraan melalui program-program pembangunan desa.

2. Fasilitator

Dalam hal ini Bapak Mustofa selaku Kepala Desa Lebani Suko dalam perannya sebagai fasilitator telah menyediakan sarana dan prasarana bagi masyarakat. Adanya pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Wurdianti selaku Sekretaris Desa terkait fasilitas yang ada di Desa Lebani Suko sebagai berikut :

“Fasilitas yang ada di Desa Lebani Suko sudah cukup baik ya mbk, Desa Lebani Suko mempunyai Balai Desa yang nyaman dan bersih, di depan Balai Desa ada ruang untuk digunakan rapat, di sampingnya terdapat ruang untuk Poskedes, ruang untuk Karang Taruna, dan ruang untuk Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD). Desa Lebani Suko juga mempunyai Pos Diskusi mbk, pos tersebut dapat digunakan warga untuk berdiskusi tentang apa saja, kadang juga digunakan para ketua RT untuk berdiskusi buat program-program yang ada, terus mbk pos itu juga digunakan untuk beristirahat jika masyarakat Desa Lebani Suko selesai kerja bakti.” (Hasil Wawancara 27 Mei 2021)

Hal ini menunjukkan Bapak Mustofa sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan, dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat Desa Lebani Suko. Bapak Mustofa berusaha untuk memberikan fasilitas yang sesuai agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi serta partisipasi masyarakat dalam hal ini dapat meningkat.

3. Mobilisator

Dalam perannya sebagai mobilisator yaitu menggerakkan dan mengarahkan, Bapak Mustofa mengajak aparat desa Lebani Suko untuk gotong royong memperbaiki jalan yang rusak, memperbaiki jembatan yang sudah hampir roboh. Pernyataan ini didukung oleh pendapat beberapa informan yakni sebagai berikut :

Bapak Rudi Hadi menerangkan bahwa:

“Iya memang benar mbk, Bapak Mustofa sering mengajak dan mengingatkan untuk ikut dalam gotong royong memperbaiki jalan dan tempat lainya yang sudah rusak, beliau dengan rutin mengajak dan mengarahkan para ketua RT untuk bergotong royong membantu program-program pembangunan desa yang sedang dikerjakan. Bapak Mustofa juga sering mengingatkan saya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di RT 05 agar ikut berpartisipasi dalam pembangunan tersebut.” (Hasil wawancara 28 Mei 2021)

Bapak Mustofa sebagai Kepala Desa dalam menjalankan perannya sebagai Mobilisator yaitu penggerak dan pemberi arahan masih kurang, dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan desa. Beliau seharusnya secara aktif mengarahkan dan mengajak semua masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Namun Bapak Mustofa mengutamakan aparat desa. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan pendapat yang mengakibatkan partisipasi masyarakat tidak meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Kepala Desa

1. Kondisi Masyarakat

Kondisi masyarakat didefinisikan sebagai keadaan sosial pada masyarakat yang ada pada daerah tertentu. Kondisi masyarakat Desa Lebani Suko sendiri berdasarkan letak geografisnya yaitu daerah perindustrian menjadikan penduduk atau masyarakat Desa Lebani Suko sebagian besar berprofesi sebagai karyawan pabrik. Adapun tanggapan dari pihak Pemerintah Desa terkait pengaruh peranan Kepala Desa mengenai kondisi masyarakat sebagai berikut:

Bapak Mustofa menerangkan bahwa:

“Iya jelas ada mbk, kondisi orang kan berbeda-beda ya, jadi saya harus bisa memahami kondisi masyarakat masing-masing. Seperti mengenai pekerjaan masyarakat yang berbeda, meskipun mayoritas merupakan karyawan pabrik, tetapi juga banyak pekerjaan masyarakat yang lainnya seperti petani, guru dan pegawai pemerintah. Masyarakat desa kan identik dengan tingginya sikap gotong royong, namun masyarakat Desa Lebani Suko sekarang ini sikap gotong royongnya mulai menurun mbk. Jadi ini PR buat saya untuk mengembalikan ya setidaknya meningkatkan lah mbk sikap gotong royong atau partisipasi tersebut.” (Hasil wawancara 27 Mei 2021)

Berdasarkan tanggapan dari Bapak Mustofa selaku Bapak Kepala Desa Lebani Suko, Bapak Mustofa membenarkan bahwa kondisi masyarakat dapat mempengaruhi peranannya sebagai Kepala Desa.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan atau peran dari masyarakat dalam pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil pembangunan. Partisipasi

masyarakat Desa Lebani Suko saat ini mulai menurun, dikarenakan banyak masyarakat yang apatis terhadap pembangunan desa. Masyarakat abai terhadap pembangunan yang dilakukan, di Desa Lebani Suko. Terkait hal ini Kepala Desa, memberikan pernyataan sebagai berikut:

Bapak Mustofa menerangkan bahwa:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya mbk, Desa Lebani Suko itu berada di kawasan industri jadi rata-rata masyarakat Desa Lebani Suko itu berprofesi sebagai karyawan pabrik, masyarakat sini itu sibuk kerja mbk, sehingga masyarakat tidak mempunyai banyak waktu untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Terus yang kedua ada sebagian masyarakat Desa Lebani Suko yang tidak mau bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya, kalau diundang untuk ikut musyawarah RT saja tidak datang, jadi mereka tidak mengetahui pembangunan yang dilakukan di Desa Lebani Suko. Yang terakhir itu karena ada sebagian masyarakat namun tidak begitu banyak mbk, mereka tidak mendukung Kepala Desa yang terpilih waktu pemilu, jadi malas buat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa.” (Hasil wawancara 27 Mei 2021)

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala Desa, banyaknya masyarakat yang apatis terhadap partisipasi masyarakat di bidang pembangunan Desa terjadi karena beberapa hal diantaranya, (1) karena masyarakat sibuk bekerja, dimana masyarakat Desa Lebani Suko banyak yang berprofesi sebagai karyawan sehingga mereka tidak mempunyai waktu untuk berpartisipasi. (2) karena sebagian masyarakat tidak mau bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya, sehingga kesadaran tentang mengikuti partisipasi masyarakat masih sangat sedikit. (3) karena ada sebagian masyarakat yang tidak mendukung Kepala Desa yang terpilih waktu pemilu, masyarakat tersebut merasa enggan berurusan dengan masalah pembangunan desa.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang besar dalam menjalankan sebuah organisasi, tanpa sarana dan prasarana yang memadai, tugas dan peran yang ada tidak dapat berjalan dengan maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Balai Desa Lebani Suko sudah lengkap dan memadai, namun perlu ditingkatkan lagi, dikarenakan adanya tanggapan dari masyarakat Desa Lebani Suko sebagai berikut:

“Sarana dan Prasarana di Balai Desa Lebani Suko sudah cukup bagus untuk perangkat desa dalam melayani masyarakat, hanya saja kurangnya lahan parkir untuk roda 4 mbk. Jadi kalau parkirannya sudah penuh sepeda motor, mobil parkirnya di pinggir jalan mbk, buat susah jalan kalau sudah ada simpangan truk atau mobil box, sebaiknya diatur kembali parkirannya, kalau bisa di kasih tempat parkir mobil sendiri, sepeda sendiri biar lebih tertata.” (Hasil wawancara 28 Mei 2021)

Berdasarkan informasi dari masyarakat yang bersedia untuk memberikan pernyataannya serta berdasarkan temuan penulis di lapangan. Berikut ini hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya: lahan parkir kendaraan roda 4, fasilitas di dalam ruangan (kipas angin), kursi tunggu dan kebersihan kamar mandi.

Upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Upaya yang dapat dilakukan merupakan cara atau usaha untuk mencari jalan keluar atau pemecahan masalah mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Upaya ini dapat dilakukan oleh Kepala Desa, Perangkat Desa maupun masyarakat desa. Untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Diperlukan langkah-langkah dari Kepala Desa agar partisipasi masyarakat dapat meningkat. Mengenai hal ini Kepala Desa Lebani Suko memberikan pernyataannya sebagai berikut:

“Yang pertama itu motivasi mbk, yang kedua komunikasi secara langsung, yang ketiga sosialisasi, yang keempat selalu melibatkan masyarakat, yang kelima diberikan ruang untuk menyampaikan kritik dan saran, yang keenam peningkatan inisiatif Kepala Desa dan Perangkat Desa dan yang terakhir itu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Itu sih mbk, tapi masyarakat juga harus memiliki kesadaran dulu dalam hal ini agar upaya-upaya tersebut berhasil.” (Hasil wawancara 27 Mei 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan oleh Kepala Desa mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan desa. Maka langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat diantaranya sebagai berikut, Memberikan motivasi serta arahan kepada masyarakat agar bersedia berpartisipasi dalam proses pembangunan desa, guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat, Melakukan pendekatan secara langsung kepada masyarakat, Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa, Dalam setiap kegiatan Kepala Desa melibatkan masyarakat, terutama jika terjadi permasalahan dalam proses pembangunan, Kepala Desa memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk menyampaikan kritik dan saran mengenai proses dalam pembangunan desa, Meningkatkan inisiatif Kepala Desa dan perangkat desa dalam pembangunan serta mendukung partisipasi masyarakat agar pembangunan dilaksanakan bukan hanya sekedar pembangunan fisik yang terlihat, tetapi dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat, serta Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kehadiran sosok Kepala Desa sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan di desa. Kehadirannya sangat dibutuhkan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di wilayahnya masing-masing. Adapun mengenai Peranan Kepala Desa masih kurang maksimal, sedangkan untuk Partisipasi Masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum mempunyai kesadaran dan kemauan, sehingga diperlukan kerja sama dari kedua belah pihak agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

- 1) Peranan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Lebani Suko sebagai berikut:
 - a. Sebagai Motivator sudah cukup baik tapi perlu ditingkatkan lagi, Kepala Desa mempunyai cara-cara tersendiri diantaranya, memberikan reward atau hadiah kepada Perangkat Desa Lebani Suko yang berprestasi, selalu mengikuti perkumpulan para Ketua RT Desa, memberikan THR dan bantuan, melawat dan menjenguk kerabat masyarakat Desa.
 - b. Sebagai Fasilitator Kepala Desa sudah cukup baik tapi perlu ditingkatkan lagi dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat Desa. Bapak Mustofa berusaha untuk memberikan fasilitas yang sesuai agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi serta partisipasi masyarakat dalam hal ini dapat meningkat.
 - c. Sebagai Mobilisator Kepala Desa masih kurang, dalam menjalankan perannya Kepala Desa hanya mengutamakan aparat desa guna mengikuti program pembangunan desa, hal ini mengakibatkan partisipasi masyarakat tidak meningkat.
- 2) Faktor yang mempengaruhi Kepala Desa adalah
 - a. Kondisi masyarakat, bahwasannya kondisi sosial masyarakat Desa Lebani Suko sesuai dengan letak geografisnya yaitu di Kawasan perindustrian, sehingga masyarakat Desa Lebani Suko banyak yang bekerja sebagai karyawan pabrik.

- b. Partisipasi masyarakat, Partisipasi masyarakat Desa Lebani Suko saat ini mulai menurun, dikarenakan banyak masyarakat yang apatis terhadap pembangunan desa. Masyarakat abai terhadap pembangunan yang dilakukan di Desa Lebani Suko.
 - c. Sarana dan prasarana, mengenai sarana dan prasarana yang ada di Balai Desa Lebani Suko sudah cukup memadai, namun masih ada yang harus dibenahi.
- 3) Upaya yang dilakukan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan melakukan sosialisasi, memberikan motivasi serta arahan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ardilah, T., Makmur, M., Hanafi, (2014). *Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Jurnal Administrasi Publik (JAP).
- Dionisius, R (2012). *Peranan Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pembangunan Infrastruktur (Studi Kasus Desa Rumamis Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo)*. Doctoral dissertation, UNIMED.
- Ebi, W (2018). *Gaya kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan Desa (Studi di Desa Latugho kecamatan Lawa kabupaten Muna Barat)*. Rez Publica.
- Fazariah, Umi (2014). *Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Sikap Patriotisme pada Masyarakat di Desa Pengadegan Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*. Doctoral dissertation.
- Fitria, F., Setiawati, B., & Firdaus, M.R (2019). *Peran Kepala Desa Sebagai Pengambil Keputusan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tangkan Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong.
- Hakim, A. R., Iman, S., & Hasanah, N. (2018). *Peran Kepala Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Makmur Jaya Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Ilmu Pemerintahan.
- Hendrik, O. (2013). *Peran Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa Tanjung Kerangjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau*. Jurnal Ilmu Pemerintahan.
- Maulani, P. (2018). *Peran Kepemimpinan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa: Studi Kasus di Desa Gunungguruh Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi*. Doctoral dissertation.
- Mulyana, D. (2015). *Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Dendun Kabupaten Bintang Tahun 2011-2013*.
- Nim, Pranata. (2017). *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memberikan Motivasi Kepada Perangkat Desa Dalam Rangka Realisasi Rencana Kerja Pembangunan Desa Tanjung (RKP-Desa) di Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau*. Publika-Jurnal ilmu Administrasi Negara.
- Permana, R. (2014). *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara.
- Purnama, I. (2017). *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Desa Pendere Saril Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah)*.
- Rhadiyah, I. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Janti, Kecamatan Tarik, Kabupaten Gresik*. Skripsi Universitas Bhayangkara.
- Sardiman, A.M, (2007). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soerjono Soekanto, (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutaryo (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Subandi, E (2017). *Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Margorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban)*. JIAN-Jurnal Ilmu Administrasi Negara.
- Suwardianto, S. (2015). *Peranan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah.
- Todaro, Michael P (2003). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Wiwin, Dayuhp (2019). *Partisipasi Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.